

INTISARI

ANALISA MODEL MAGNETIK UNTUK MENGETAHUI GEOMETRI ENDAPAN CU-AU SULFIDASI TINGGI, PADA PROSPEK KLUWIH, PACITAN, JAWA TIMUR

**Mahendra aziiz saputra
115.130.017**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tipe endapan pada prospek Kluwih kemudian untuk mengetahui respon endapan CU-AU yang berada pada Lapangan Prospek Kluwih dengan menggunakan metode Geomagnetik *Base - Rover*.

Data sekunder Geomagnetik ini dilakukan dengan jarak 1x1 kilometer dengan spasi 10 meter dan memiliki 5 lintasan dalam pengukuran. Jumlah titik yang digunakan pada penelitian ini sejumlah 50 titik. Metode geomagnetik sangat cocok digunakan untuk penelitian ini dikarenakan dapat mengetahui mineral-mineral yang memiliki nilai kemagnetan mulai dari yang tinggi hingga rendah. Penelitian dilakukan dengan menggunakan beberapa filter yaitu *Reduce to Magnetic Pole*, *Polynomial Residual*, dan *Tilt Derivative*. Adapun korelasi dari model 2,5D yang digunakan untuk mengetahui kemenerusan batuan pada daerah prospek Kluwih.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan pada prospek Kluwih dapat diinterpretasikan pada peta 2,5D diketahui memiliki 5 perlapisan yang dapat diketahui paling atas adalah soil, lempung, gamping, batupasir, breksi. Pada sayatan 1,2,dan 3 rata-rata memiliki eror sampai 20% yang berarti penampang sayatan tersebut sudah bisa di anggap sama dengan keadaan di lapangan. Kemudian pada daerah penelitian diketahui terdapat 3 jenis alterasi yaitu alterasi argilik yang berada pada kiri bawah peta RTP, alterasi propilitik yang berada pada kiri atas peta RTP, dan juga alterasi silisifikasi yang berada pada tengah peta dengan nilai susebtibilitas rendah.